

PERAN PENYULUH DALAM MEMBANGUN, MENGUATKAN DAN MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI PEDESAAN

Berdasarkan Undang Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan pasal 23 menyebutkan bahwa pemanfaatna hutan bertujuan untuk memperoleh manfaat yang optimal bagi kesejahteraan seluruh masyarakat secara berkeadilan denga tetap menjaga kelestariannya. Di Indonesia pada umumnya kondisi masyarakat di dalam dan sekitar hutan berada dalam kondisi yang lemah perekonomiannya.

Upaya untuk dapat memanfaatkan hutan secara optimal bagi kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan dan lestari adalah dengan pemberdayaan masyarakat. Sasaran pokok kebijaksanaan pemberdayaan masyarakat adalah kemandirian masyarakat yang dicirikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, berkembangnya kapasitas dan kemampuan masyarakat dan meningkatnya kapasitas kelembagaan baik masyrakat maupun kelembagaan aparat (birokrat)



Gambar kawasan hutan

Sumber gambar : <https://m.brilio.net/creator/jenis-hasil-hutan-dan-manfaatnya-bagi-kehidupan-seluruh-makhluk-bumi-1f85d5.html>

Untuk mewujudkan sasaran tersebut dalam hal ini pemberdayaan terhadap usaha kecil diwujudkan dengan upaya peningkatan kemampuan dan kualitas usaha kecil. Untuk itu yang penting dilakukan adalah bagaimana usaha kecil dapat tumbuh dan berkembang secara efisien, produktif dan pada gilirannya akan meningkat daya saingnya sesuai dengan tuntutan pasar.

Salahsatu strategi dalam upaya meningkatkan daya saing usaha kecil di pedesaan adalah Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia, peningkatan SDM dapat diarahkan dan ditujukan kepada penyuluh dan masyarakat sasaran, untuk dapat meningkatkan kualitas SDM penyuluh dapat dilakasnakan melalui cara pendidikan, latihan, magang pendampingan dan sebagainya.



Sumber gambar : <https://ruangbisnis.co.id/8-usaha-sampingan-di-desa-bidang-pertanian-yang-mudah-dan-menjanjikan/>

(dari sumber gambar Asian Development Bank)

Kemampuan penyuluh dikaitkan dengan perannya sebagai penyuluh, maka diharapkan setiap penyuluh memiliki kemampuan dalam memainkan beberapa perannya, beberapa peran yang harus selalu ditingkatkan kemampuannya adalah :

1. Peran penyuluh sebagai pembimbing (fasilitator)

Seorang penyuluh harus mengenal sistem usaha tani setempat dan memiliki pengetahuan tentang sistem usaha tani sehingga penyuluh diharapkan

- a. Meningkatkan kualitas SDM
- b. Membangun, meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan
- c. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas
- d. Pemasaran
- e. Kemitraan

2. Penyuluh sebagai organisator dan dinamisator petani

Dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan para penyuluh lapangan tidak mungkin melakukan penyuluhan kepada masing masing petani, oleh karena itu petani diajak dimotivasi serta diarahkan untuk membentuk kelompok kelompok tani dan mengembangkan menjadi suatu lembaga ekonomi dan sosial yang mempunyai peran dalam mengembangkan masyarakat disekitarnya

3. Penyuluh sebagai Konsultan

Seorang penyuluh harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik karena pada suatu saat akan diminta oleh petani untuk memberikan saran-saran maupun demonstrasi kegiatan usaha tani yang bersifat teknis. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknis akan sulit bagi seorang penyuluh memberikan pelayanan jasa konsultasi yang dibutuhkan petani.

Penyuluh disamping tugasnya memberikan informasi kebijakan kepada masyarakat sebagai sasarannya, juga bertugas untuk mendampingi petani atau usaha produktif berskala kecil di pedesaan dalam memperbaiki peluang usaha taninya. Ada tiga tugas pokok bagi seorang penyuluh dalam meningkatkan manajemen usaha tani berskala kecil dipedesaan yaitu :

1. Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisa informasi tentang usaha tani sumber daya, cabang usaha, pasar dan sebagainya
2. Menyusun program penyuluhan melatih petugas lapangan berdiskusi dan memberi saran kepada petani dalam menerapkan teknologi tepat guna.
3. Memberi petunjuk dalam aspek ekonomi dan program penyuluhan (data masukan, keluaran pengorganisasian sumberdaya perencanaan usaha tani, membimbing petani dalam menyesuaikan cara berusaha taninya dan perkembangan teknologi serta peluang pemasaran)

Untuk melaksanakan 3 tugas pokok tersebut diatas maka penyuluh dapat melakukan hal hal sebagai berikut :

- Menjelaskan tujuan berusaha tani kepada masyarakat sasaran terutama usaha kecil di pedesaan, kehidupan keluarga yang lebih sejahtera adalah tujuan akhir dari usaha tani. Tujuan jangka pendek adalah meningkatkan produksi dan pendapatan, untuk ini petani agar dibantu dalam merencanakan manajemen usaha tani yang efisien. Penyuluh harus menggunakan informasi yang dikumpulkan melalui survey usaha tani.
- Menganalisa usaha tani perorangan untuk mengenal masalah masalah serta meberi petunjuk cara mengatasinya, suatu rencana harus dapat memperlihatkan apa yang harus dikerjakan dan bagaimana caranya, bagaimana menyesuaikan semua cabang usaha tani kedalam suatu unit perusahaan perusahaan yang lebih menguntungkan, juga membantu petani dalam menyesuaikan usahanya karena keadaan ekonomi yang berubah.
- Diskusikan masalah dan peluang ekonomi dengan petani
- Didaerah yang sebagian besar penduduknya masih buta huruf , kontak pribadi dan kunjungan ke rumah , pertemuan, demontsrasi cara hasil dan pameran merupakan cara cara penyuluhan yang penting dan efektif. Penyuluh dapat mengorganisasikan kelompok tani untuk mendiskusikan aneka massalah dan peluang usaha

- Usahakan sarana kebutuhan petani, Penyuluh hendaknya mengetahui sasaran-sasaran yang diperlukan oleh petani dan menunjukkan dimana bahan bahan tersebut dapat diperoleh beserta harganya, penyuluh hendaknya memberitahu kepada koperasi dan sumber sumber penyaluran sarana produksi tetnatng kebutuhan petani akan bahan bahan tersebut pada waktu yang tepat, bila belum ada koperasi penyuluh dapat membantu pembentukannya.
- Bimbing petani dalam mendapatkan bahan bahan masukan . Penyuluh harus mendampingi petani sampai pekerjaan benar benar dilaksanakan dan harus membantu petani bagaimana, dimana dan bilamana mendapatkan sarana yang diperlukan seperti kredit, pupuk, bibit, pestisida dan lain sebagainya.
- Meningkatkan pengetahuan para petani tentang faktor faktor yang mempengaruhi aspek pemasaran yaitu : Fluktuasi pasar, pilihan produk yang dapat dipasarkan, kecenderungan harga masing masing produk, jaringan pasar, teknologi yang dibutuhkan, pengelolaan usaha dan modal, resiko-resiko ekonomis dan ketersediaan input pertanian dan lembaga lembaga kredit serta meningkatkan keterampilan petani dalam menangani pemasaran melalui kunjungan belajar, pertemuan di desa, magang dan sebagainya.
- Mendukung pembentukan kelompok kelompok penghasil dan pemasar hasil produksi, kelompok kelompok seperti itu dapat memperkuat posisi tawar petani dalam menghadapi para pedagang yang telah terorganisasi secara profesional, harga rendah dan sukarnya akses ke pasar karena jumlah produksi yang terbatas, mutu yang rendah karena keterampilan yang rendah atau karena kurangnya informasi dan keterampilan.

Pustaka

Departemen Kehutanan Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan Jakarta , 2002, Strategi Meningkatkan daya saing usaha kecil di pedesaan melalui penyuluhan. Jakarta

